

Analisis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dari Faktor Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga

Analysis of Students Interest Interest from The Factors of Education Entrepreneurship, Enterprise Motivation and The Family Environment

T. Nurhaida

Politeknik Mandiri Bina Prestasi, Medan, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi dengan populasi berjumlah 178 orang mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Dengan mempergunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebesar 64 orang mahasiswa. Di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, jenis penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, penyebaran daftar pertanyaan dan studi dokumentasi. Model analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, diuji dengan tingkat kepercayaan 95%. Untuk pengujian hipotesis dilakukan uji serempak (uji F), uji parsial (uji t) dan pengukuran koefisien determinasi (uji R²). Hasil uji secara serempak pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara parsial, pendidikan kewirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai koefisien determinasi R Square yaitu sebesar 0,574. Hal ini berarti 57,40% variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga memiliki kemampuan menjelaskan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurship education, entrepreneurial motivation and family environment on students' interest in entrepreneurship. This research was conducted at the Mandiri Bina Prestasi Polytechnic with a population of 178 students who had taken entrepreneurship courses. By using the Slovin formula, a sample of 64 students was obtained. In use in this research is a survey approach, the type of research used is descriptive quantitative. The technique of collecting data by means of interviews, distributing questionnaires and studying documentation. The data analysis model used multiple linear regression analysis, tested with a confidence level of 95%. To test the hypothesis, the simultaneous test (F test), partial test (t test) and determination coefficient measurement (R² test) were carried out. The test results simultaneously have entrepreneurial education, entrepreneurial motivation and family environment have a significant effect on the entrepreneurial interest of students. Partially, entrepreneurship education has a significant effect on the entrepreneurial interest of students, entrepreneurial motivation has a significant effect on the entrepreneurial interest of students, and the family environment has a significant effect on the entrepreneurial interest of students. The coefficient of determination R Square is 0.574. This means that 57.40% of the variables of entrepreneurship education, entrepreneurial motivation and the family environment have the ability to explain their influence on interest in entrepreneurship. While the rest is influenced by other independent variables not examined in this study.

Keywords: Entrepreneurship Education; Entrepreneurial Motivation; Family Environment; Interest In Entrepreneurship

How to Cite: Nurhaida, T. (2021). Analisis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dari Faktor Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(2): 58-67,

*E-mail: t.nurhaida@gmail.com

ISSN: 2775-3794 (Online)



PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. Program pemerintah untuk mengatasi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat namun tidak didukung tersedianya lapangan kerja baru. Hal ini juga membuat tingkat persaingan diantara para lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat. Setiap tahun jumlah angka pengangguran terdidik dari sarjana dan tamatan akademik/diploma semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 1 Pengangguran Terbuka Nasional Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2016-2017

| No. | Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan | 2017 | | |
|-----|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2016 | 2017 | |
| | | Februari | Agustus | Februari |
| 1 | Tidak/belum pernah sekolah | 94.293 | 59.346 | 92.331 |
| 2 | Tidak/belum tamat SD | 557.418 | 384.069 | 546.897 |
| 3 | SD | 1.218.954 | 1.035.731 | 1.292.234 |
| 4 | SLTP | 1.313.815 | 1.294.483 | 1.281.240 |
| 5 | SLTA Umum/SMU | 1.546.699 | 1.950.626 | 1.552.894 |
| 6 | SLTA Kejuruan/SMK | 1.348.327 | 1.520.549 | 1.383.022 |
| 7 | Akademi/Diploma | 249.362 | 219.736 | 249.705 |
| 8 | Universitas | 695.304 | 567.235 | 606.939 |
| | Total | 7.024.172 | 7.031.775 | 7.005.262 |

Sumber: BPPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Juni 2017

Menurut BPS berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2017, Jumlah pengangguran terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan sampai Agustus 2016 untuk diploma/akademi berjumlah 3,2% dan universitas 8,07%. Sedangkan sampai pada Februari 2017, akademi/diploma 3,56% dan Universitas 8,66%.. Dari data tersebut di atas dapat dilihat ada kenaikan persentase angka pengangguran terbuka untuk diploma/akademi dari Agustus 2016 sampai Februari 2017 sebesar 0,44%, sedangkan tamatan universitas terdapat kenaikan sebesar 0,59%.

Besarnya angka pengangguran terdidik ini dari akademi/diploma dan sarjana bertambah terus setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena sebahagian besar dari para lulusan ini berorientasi mencari kerja. Rendahnya minat dan motivasi tamatan perguruan tinggi di Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius dari berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan dunia industri dan masyarakat.

Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Sebagai upaya meningkatkan minat berwirausaha masyarakat khususnya mahasiswa, perguruan tinggi memberikan mata kuliah kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (mindset) seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, ketrampilan dan pengetahuan untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis (Latief, et al., 2019; Haryati, et al., 2019).

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki karakter pemahaman dan ketrampilan berwirausaha Buchari Alma (2013)

menyatakan bahwa keahlian dan ketrampilan berwirausaha banyak didapat di pendidikan kewirausahaan. Sikap dan perilaku dan minat ke arah kewirausahaan.

Menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, akan tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga diterapkan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Pendidikan Kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan motivasi berwirausaha bagi para mahasiswa, berdikari dan berkarya dan mengembangkan berkontribusi mengembangkan perekonomian nasional (Mora, Z., et al., 2020; Latief, et al., 2019).

Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan (Latief, et al., 2018; Syardiansah, et al., 2020). Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah merupakan salah satu faktor pemicu sikap mental kewirausahaan sehingga menimbulkan minat berwirausaha bagi anggotanya. Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar berkerja sama, saling membantu, disini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memberi judul penelitian ini "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan survei, jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan sifat penelitian adalah penelitian penjelasan. Dalam menganalisis data menggunakan program SPSS for Windows Vs. 17.00. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan semester VI tahun akademik 2016/2017 program studi Administrasi Bisnis, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, yang berjumlah 178 orang dengan rincian program studi Akuntansi 76 orang, Administrasi Bisnis 44 orang, Keuangan dan Perbankan 68 orang. Jumlah sampelnya berdasarkan rumus Slovin (Umar, 2004), yaitu sebagai berikut: Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 orang. Teknik Pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah: melakukan wawancara, menyebarkan daftar pertanyaan yang diajukan kepada para mahasiswa Politeknik MBP Medan yang menjadi responden dalam penelitian ini, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 9 pertanyaan untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_1), 9 pertanyaan untuk variabel Motivasi Berwirausaha (X_2), 9 pertanyaan untuk variabel Lingkungan Berwirausaha (X_3) dan 9 pertanyaan untuk variabel Minat Berwirausaha (Y), dimana yang menjadi variabel bebasnya adalah Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3) dan yang menjadi variabel terikatnya adalah Minat Berwirausaha (Y). Angket yang diberikan kepada 64 orang responden sebagai sampel penelitian. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan data – data penelitian sebagai berikut:

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kebenaran, kemampuan indikator dalam mengukur variabel. Kriteria yang digunakan untuk menunjukkan kevalidan indikator adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ indikator dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi indikator dalam mengukur variabel. Kriteria yang digunakan untuk menunjukkan reliable indikator adalah dengan

membandingkan nilai Cronbach Alfa hitung dengan nilai Cronbach Alfa hitung standar sebesar 0.600, dimana nilai Cronbach Alfa hitung > Cronbach Alfa Standar (0,600), indikator dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

| Item Kuesioner | Cronbach Alfa Hitung | Cronbach Alfa Standar | Kesimpulan |
|--------------------------|----------------------|-----------------------|------------|
| Pendidikan Kewirausahaan | 0,810 | 0.60 | Reliabel |
| Motivasi Berwirausaha | 0,840 | | |
| Lingkungan Keluarga | 0,715 | | |
| Minat Berwirausaha | 0,790 | | |

Sumber: Hasil penelitian, 2017 (data diolah SPSS Vs 17.00)

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat uji reliabilitas, dimana nilai Cronbach Alfa hitung lebih besar dari nilai Cronbach Alfa standar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reliabilitas pada seluruh variabel lebih besar dari 0,60 (>0,70) adalah baik. Maka variabel-variabel yang digunakan dalam instrumen tersebut adalah reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik:

Uji Normalitas. Uji normalitas data bertujuan untuk Menguji apakah model regresi antara variabel *dependent* (terikat) dan variabel *independent* (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak yang dapat dilihat dengan menggunakan pendekatan: 1) Kolmogorov-Smirnov 2) Grafik p-plot. Data dalam keadaan normal apabila distribusi data menyebar di sekitar garis diagonal serta dapat dilihat dari kurva normal yang tidak menceng ke kiri dan menceng ke kanan.

1) Pendekatan Kolmogorov-Smirnov
Analisa Statistik dengan menggunakan Uji Kolgomorov-Smirnov (K-S) diperoleh hasil sebagai berikut :

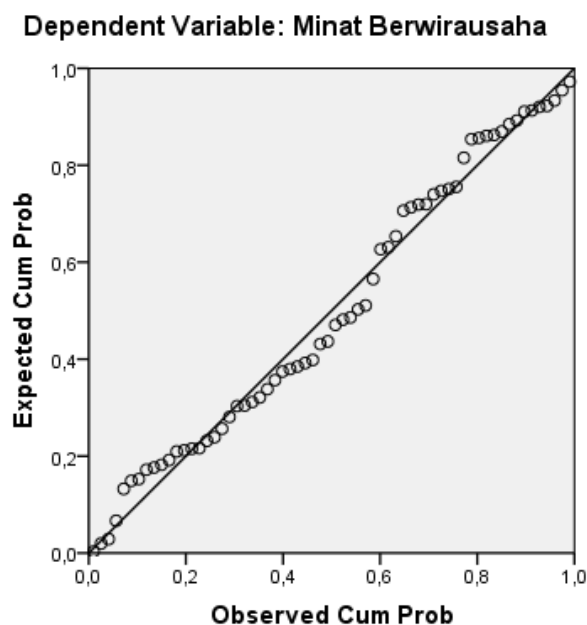
Tabel 3. Hasil Uji Kolgomorov-Smirnov (K-S)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Predicted Value |
|------------------------------------|----------------|--------------------------------|
| N | | 64 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 34,1562500 |
| | Std. Deviation | 3,80020188 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,097 |
| | Positive | ,097 |
| | Negative | -,054 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,778 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,580 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Dari Tabel 3 di atas diperoleh nilai kolgomorov-Smirnov yaitu 0.778 dan tidak signifikan pada 0,580 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal atau model telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar .1. P-P Plot

Sumber : Hasil Penelitian 2017 (data diolah SPSS Vs 17)

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai residual terstandarisasi. Dengan demikian maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikoleniaritas Hipotesis

Hasil Pengujian Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikoleniaritas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil Pengujian Multikoleniaritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas Hipotesis

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|--------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Pendidikan Kewirausahaan | ,444 | 2,254 |
| | Motivasi Berwirausaha | ,369 | 2,710 |
| | Lingkungan keluarga | ,550 | 1,818 |

a. Dependent Variable: Mina berwirausaha

Dari Tabel 4 menunjukkan tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 atau nilai VIF setiap variabel bebas kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikoleniaritas.

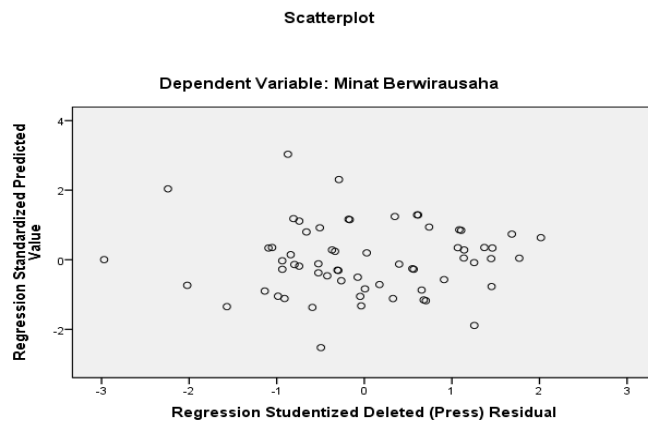
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance dari residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika variance dari residual



satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2005), bahwa model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedistisitas.

Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini untuk menguji penelitian menggunakan Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yang terdiri dari Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) dan Lingkungan keluarga (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Minat (Y).

Model analisis data hipotesis adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,541 | 4,032 | | | |
| | Pendidikan Kewirausahaan | ,325 | ,178 | ,231 | ,444 | 2,254 |
| | Motivasi Berwirausaha | ,496 | ,160 | ,431 | ,369 | 2,710 |
| | Lingkungan keluarga | ,238 | ,146 | ,185 | ,550 | 1,818 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat diestimasi persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.541 + 0.325X_1 + 0.496X_2 + 0.238X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi X_1 (pendidikan kewirausahaan) bernilai positif (0,325) hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan adalah berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Politeknik MBP. Dengan kata lain, jika variabel pendidikan kewirausahaan ditingkatkan sebesar satu satuan maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.325.

Koefisien regresi X_2 (motivasi berwirausaha) bernilai positif (0,496) hal ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi berwirausaha adalah berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Politeknik MBP. Dengan kata lain, jika variabel motivasi kerja



ditingkatkan sebesar satu satuan maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.496.

Koefisien regresi X_3 (lingkungan keluarga) bernilai positif (0,238) hal ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga adalah berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Politeknik MBP. Dengan kata lain, jika variabel lingkungan keluarga ditingkatkan sebesar satu satuan maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.238.

Koefisiensi Determinasi (R-square)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel Pendidikan kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) dan Lingkungan keluarga (X_3) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

Uji Determinasi (R Square)

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,758 ^a | ,574 | ,553 | 3,35316 |
| a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha | | | | |
| b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha | | | | |

Sumber: Hasil Pengujian SPSS Vs 17.00

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R Square yaitu sebesar 0,574. Hal ini berarti 57,40% variabel Pendidikan kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) dan Lingkungan keluarga (X_3) memiliki kemampuan menjelaskan pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk melihat secara individual pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas (X) yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi berwirausaha (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 6. Uji t (Uji Parsial)

| Coefficients ^a | | | |
|---|--------------------------|-------|------|
| | Model | t | Sig. |
| | (Constant) | ,134 | ,894 |
| | Pendidikan Kewirausahaan | 2,327 | ,023 |
| | Motivasi Berwirausaha | 3,109 | ,003 |
| 1 | Lingkungan keluarga | 2,027 | ,041 |
| a. Dependent Variable: Minat berwirausaha | | | |

Sumber: Hasil Pengujian SPSS Vs 17.00

Berdasarkan Tabel 6 dapat secara parsial nilai dari masing variabel, yaitu :

Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

Nilai t_{hitung} variable pendidikan kewirausahaan adalah 2,327 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,669 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.327 > 1,669$) dan nilai signifikansi sebesar 0.023 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji secara parsial tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Politeknik MBP Medan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Retno Budi Lestari dan Trisna Wijaya (2012) yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP dan STIE MUSI.

Motivasi Berwirausaha (X_2)

Nilai t_{hitung} variabel motivasi berwirausaha (X_2) adalah 3,109 dan nilai t_{tabel} sebesar -1,669 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,109 > 1,669$) dan nilai signifikansi 0.003 lebih kecil dari 0,005. Berdasarkan hasil uji secara parsial tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X_2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Politeknik MBP Medan.

Lingkungan Keluarga (X_3)

Nilai t_{hitung} variabel lingkungan keluarga (X_3) adalah 2.027 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,669 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.027 > 1,669$) dan nilai signifikansi 0.041 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil uji secara parsial tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_3) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Politeknik MBP. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Marhaini dkk (2014), menyatakan bahwa agar anak memiliki karir sebagai seorang pengusaha maka orangtua harus membuka kesempatan untuk berkomunikasi dengan anak-anak terkait masa depan mereka terutama dalam bidang kewirausahaan. Marhani dkk (2014) juga menambahkan bahwa dukungan positif dan konsisten dapat meningkatkan kemungkinan anak-anak untuk memilih karir dalam bidang wirausaha di masa depan

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati (2015) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan teori yaitu menurut Bygrave dalam Buchari Alma (2013) salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor *sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga

Uji F / Uji Serempak

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama (serempak) pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu X berupa Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) dan Lingkungan Berwirausaha (X_3) Terhadap Variabel Y berupa Minat Berwirausaha mahasiswa Politeknik MBP.

Tabel 7. Uji F / Uji Serempak

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 909,817 | 3 | 303,272 | 26,973 | ,000 ^a |
| | Residual | 674,621 | 60 | 11,244 | | |
| | Total | 1584,438 | 63 | | | |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 7, uji serempak (uji F) dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26.973 > 2.274$) dan tingkat signifikansinya ($0,000 <$ dari 0,05. Maka, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya ada pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y. Dengan demikian secara serempak Pendidikan kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2) dan Lingkungan keluarga (X_3) berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa Politeknik MBP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R Square yaitu sebesar 0,574. Hal ini berarti 57,40% variabel Pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga memiliki kemampuan menjelaskan pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara serempak pendidikan kewirausahaan,

motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan.

Secara parsial, pendidikan kewirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan, motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S., (2016), *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta
- Alma, B., (2013), *Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung.
- Ayuningtias, H.A. dan Ekawati, S., (2015), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada mahasiswa FE Universitas Taruma Negara*, Jurnal Ekonomi, Volume XX, N. 01, Maret, Hlm 49-71.
- Basrowi, (2014), *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, Ghalia Indonesia.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2013), *Belajar dan Perkembangan*, P.T Rineka Cipta, Jakarta.
- Djaali, H., (2012), *Psikologi Pendidikan*, P.T Bumi Aksara, Jakarta.
- Fuadi, I.F., (2009), *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*, Jurnal PTM 9(1) Desember: 92-98.
- Haryati, E., Suharyanto, A. Hasmayni, B. & Siregar, F.H. (2019). [The Effect of Work Environment and Work Stress on Employee Performance at PT Aneka Gas Industri Tbk](#) Research Article in Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies (formerly ICCSSIS), ICCSSIS 2019, 24-25 October 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia
- Hendro, (2011), *Dasar-dasar Kewirausahaan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hidayatullah, N.L., (2012), *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro*, Jurusan Teknik Elektro, Universitas Negeri Semarang.
<http://journal.tarumanegara.ac.id/indek.php.eko/article/view/2530/2221>
- Karmir, (2011), *Kewirausahaan*, Edisi Revisi, P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Latief, A. Rosalina, D. & Apiska, D. (2019). Analisis Hubungan Antar Manusia terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (3): 127-131.
- Latief, A. Zati, M.R. & Pribadi, K. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 10 (2): 167-172.
- Latief, A., Nurlina, N., Medagri, E., & Suharyanto, A. (2019). Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap terhadap Kinerja Karyawan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 173-182. doi:<https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i2.12608>
- Lestari, R.B. dan Wijaya, T., (2012), *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP dan STIE MUSI*, Forum Bisnis dan Kewirausahaan, Jurnal Ilmiah STIE MDP Vol 1, Nomor 2, Maret 2012 halaman 112-119
- Melayani, K., (2017), *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Wanita untuk Berwirausaha di Desa Jinengdalem*, *ejournal.undiksha Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 9 No:1 Tahun: 2017*.
- Mora, Z., Suharyanto, A., Yahya, M., (2020). Effect of Work Safety and Work Healthy Towards Employee's Productivity in PT. Sisirau Aceh Tamiang, *Budapest International Research and Critics Institute*, 3(2): 753-760.
- Munib, (2014), *Pengantar Ilmu Pendidikan*, UPT. MK. UNNES, Semarang. Zimmerer, Thomas W, dkk, 2008, *Kewirausahaan dan Manajemen usaha Kecil*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mustofa, M.A. (2014), *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa XI SMK Negeri 1 Depo Kabupaten Selemang*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Priyatno, D., (2009), *5 Jam Belajar SPSS*, Penerbit: C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- Saiman, L., (2009), *Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-kasus*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, (2011), *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Suryana, (2013), *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Keempat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Suryana, Y dan Bayu, K., (2013), *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.



- Syardiansah, S., Latief, A., Daud, M. N., Windi, W., & Suharyanto, A. (2020). The Effect of Job Satisfaction and Organizational Culture on Employee Performance of the Royal Hotel in East Aceh District. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 849-857.
- Umar, H, (2009), *Metodologi Penelitian untuk Skripsi , Tesis dan Bisnis*, Edisi kedua, Cetakan Keempat, Penerbit P.T Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wasty, S, (2006), *Pendidikan wirausaha*, P.T Bumi Aksara, Jakarta. Oug
- Zimmerer, S., & Wilson, (2008), *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Buku 1*, (Alih bahasa: Deny Arnos K dan Fitriasari, Salemba Empat, Jakarta

